

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pengambilan citra (*capturing*) sangat berpengaruh pada proses ekstraksi ciri pada tekstur, sehingga dibutuhkan pencahayaan yang cukup jelas dan rata.
2. Pada sistem ini membutuhkan beberapa proses perbaikan citra, antara lain : proses konversi ke *greyscale*, uji normalisasi intensitas, uji equalisasi histogram, uji inversi citra, dan uji median filtering.
3. Dari 81 citra yang telah diidentifikasi untuk menentukan kelompok pohon kelapa sawit berdasarkan tekstur menggunakan analisis *Co-occurrence Matrix* dengan menggunakan metode *Fuzzy C-Means* yang mengacu pada nilai terbesar dari derajat keanggotaan pada setiap cluster memiliki tingkat akurasi 64%

#### **5.2. Saran**

1. Pada penelitian ini penulis menggunakan citra Pohon Kelapa Sawit, untuk pengembangan penelitian ini diharapkan bisa menggunakan citra yang lebih bervariasi dan memiliki hasil keakuratan yang lebih maksimal.
2. Pada penelitian ini penulis, menggunakan analisis *Co-occurrence Matrix* untuk menghasilkan perbedaan pohon kelapa sawit berdasarkan ciri teksturnya.
3. Untuk mengatasi permasalahan *range* yang terlalu jauh bisa dibatasi pada nilai *random* yang digunakan
4. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengelompokan Fuzzy C-Means, Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode pengelompokan fuzzy lainnya, yaitu dengan algoritma Gustafson-Kessel, Fuzzy Subtractive, dan sebagainya.